



Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman

ISSN (*Media Cetak*) : 2620-4207 ISSN (*Media Online*) : 2620-4304

Volume 8, Nomor 2, Desember 2025

Terakreditasi Sinta Nomor: 200/M/KPT/2020

Diterbitkan Oleh : STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

**HAKEKAT MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM:
INTEGRASI NILAI KEISLAMAN DALAM TATA KELOLA
KELEMBAGAAN**

***NATURE OF MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATIONAL
INSTITUTIONS: INTEGRATION OF ISLAMIC VALUES IN
INSTITUTIONAL GOVERNANCE***

Kholil Yasin

STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

kholilyasin098@gmail.com

Abstrak

Manajemen lembaga pendidikan Islam merupakan aspek strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji hakekat manajemen lembaga pendidikan Islam, meliputi konsep, prinsip dan nilai Islam, serta tantangan dan relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Kajian ini menggunakan pendekatan studi pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah berupa buku dan jurnal tujuh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan. Prinsip amanah, keadilan, musyawarah, dan keseimbangan menjadi fondasi utama dalam membangun tata kelola lembaga pendidikan Islam yang profesional dan bermoral. Tantangan globalisasi dan digitalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan sistem

manajemen yang adaptif, inovatif, dan tetap berakar pada nilai-nilai syariat. Oleh karena itu, integrasi antara manajemen modern dan nilai-nilai Islam menjadi kunci utama dalam menjaga relevansi dan mutu lembaga pendidikan Islam di era kontemporer.

Kata kunci: manajemen pendidikan Islam, lembaga pendidikan Islam, nilai Islam, tata kelola, pendidikan kontemporer.

Abstract

The management of Islamic educational institutions is a strategic aspect in determining the success of the educational process that is oriented towards the formation of people of faith, knowledge, and noble character. This article aims to examine the nature of the management of Islamic educational institutions, including Islamic concepts, principles and values, as well as their challenges and relevance in the context of contemporary education. This study uses a literature study approach to various scientific sources in the form of books and journals in the last seven years. The results of the study show that the management of Islamic educational institutions not only functions as a technical tool for organizational management, but also as a means of internalizing Islamic values in all aspects of education management. The principles of trust, justice, deliberation, and balance are the main foundations in building professional and moral governance of Islamic educational institutions. The challenges of globalization and digitalization require Islamic educational institutions to develop management systems that are adaptive, innovative, and remain rooted in sharia values. Therefore, the integration between modern management and Islamic values is the main key in maintaining the relevance and quality of Islamic educational institutions in the contemporary era.

Keywords: *Islamic education management, Islamic educational institutions, Islamic values, governance, contemporary education*

Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan Islam membutuhkan sistem

pengelolaan yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Manajemen dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya persoalan teknis administratif, melainkan juga merupakan proses pembinaan manusia yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, dan intelektual. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan Islam sangat bergantung pada kualitas manajemen lembaga yang mengelolanya.

Dalam perkembangan pendidikan modern, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti globalisasi, digitalisasi, serta tuntutan mutu dan akuntabilitas publik. Kondisi ini menuntut adanya sistem manajemen yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang menjadi jati diri lembaga. Dengan demikian, pemahaman konsep dan prinsip manajemen pendidikan Islam menjadi landasan penting dalam praktik kelembagaan.

Selain berfungsi sebagai institusi transfer ilmu, lembaga pendidikan Islam juga memikul tanggung jawab besar dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keislaman di tengah dinamika sosial yang terus berubah. Manajemen yang lemah berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan Islam, baik dari sisi kualitas lulusan maupun keberlanjutan kelembagaan. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus dilandasi oleh paradigma manajemen yang tidak hanya menekankan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Integrasi nilai keislaman dalam manajemen menjadi kebutuhan mendasar agar lembaga pendidikan Islam mampu menjalankan perannya secara optimal.

Kajian tentang manajemen lembaga pendidikan Islam menjadi semakin relevan mengingat masih adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen Islam dan praktik pengelolaan lembaga di lapangan. Sebagian lembaga masih menerapkan manajemen konvensional tanpa disertai internalisasi nilai-nilai Islam secara utuh. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjaga identitas keislaman lembaga sekaligus memenuhi tuntutan profesionalisme. Oleh sebab itu, kajian konseptual mengenai hakekat manajemen lembaga pendidikan Islam penting dilakukan sebagai landasan teoritis untuk memperkuat praktik tata kelola kelembagaan yang Islami dan berkelanjutan.

Metode

Pendekatan penelitian dalam artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu teknik pengumpulan dan analisis data dari literatur ilmiah berupa buku, jurnal, dan sumber akademik lain yang relevan. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan teknik deskriptif untuk memahami konsep, prinsip, dan tantangan manajemen lembaga pendidikan Islam di konteks kontemporer. Literatur yang dikaji mencakup buku-buku utama tentang manajemen pendidikan Islam serta artikel jurnal yang memuat kajian teoritis dan aplikatif tentang tema ini, sehingga membentuk kerangka berpikir yang komprehensif dan terintegrasi. Sumber buku utama antara lain karya-karya terbaru yang menguraikan konsep manajemen pendidikan Islam secara mendalam berdasarkan perspektif syariat dan praktik kelembagaan. Artikel jurnal juga diikutsertakan untuk memperkaya kajian, terutama yang membahas nilai, tantangan, dan implementasi manajemen pendidikan Islam di era modern. Teknik sintesis literatur dipilih untuk merangkum temuan-temuan relevan menjadi narasi ilmiah yang sistematis dan ilmiah.

Pemilihan metode studi pustaka didasarkan pada tujuan penelitian yang bersifat konseptual dan teoritis, yaitu menggali pemahaman mendalam mengenai hakekat manajemen lembaga pendidikan Islam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai pandangan para ahli serta membandingkan konsep-konsep manajemen pendidikan Islam dari beragam perspektif keilmuan. Dengan menelaah literatur yang kredibel dan mutakhir, penelitian ini berupaya menyusun kerangka konseptual yang sistematis dan relevan dengan konteks pendidikan Islam masa kini.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan literatur, klasifikasi tema, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Setiap sumber yang digunakan dianalisis secara kritis untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman komprehensif tentang prinsip, nilai, serta tantangan manajemen lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, metode yang digunakan tidak hanya mendeskripsikan konsep, tetapi juga memberikan landasan argumentatif yang kuat bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di masa depan.

Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen lembaga pendidikan Islam merupakan suatu kesatuan proses pengelolaan lembaga yang komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai syariat. Konsep ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua komponen pendidikan, mulai dari sumber daya manusia hingga sistem evaluasi pembelajaran. Dalam konteks Islam, manajemen pendidikan tidak hanya mengatur proses administratif namun juga harus mengintegrasikan dimensi akhlak dan keimanan dalam setiap kebijakan organisasi. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang holistik, yang menekankan pembinaan spiritual sekaligus peningkatan kompetensi akademik. Buku-buku kajian menyatakan bahwa manajemen yang baik harus memperhatikan tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh, tidak hanya aspek praktis operasional.¹ Selain itu, pendekatan manajemen Islam menempatkan nilai moral dan etika sebagai pusat tata kelola kelembagaan.² Pemimpin lembaga (seperti kepala sekolah atau pimpinan pesantren) memegang peranan penting sebagai figur teladan yang mewujudkan nilai amanah dan musyawarah dalam pengambilan keputusan lembaga.³ Integrasi nilai Islam dan prinsip manajemen modern menghasilkan sistem pengelolaan yang profesional sekaligus bermakna dalam konteks pendidikan Islam.

Manajemen lembaga pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi manusia, dana, sarana, kurikulum, dan lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan bermakna. Definisi ini menekankan bahwa manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai sarana ibadah dan pengabdian kepada Allah. Definisi ini sejalan dengan pemikiran para ahli yang menyatakan bahwa pendidikan Islam seharusnya mengintegrasikan antara rasionalitas manajemen dan spiritualitas Islam.⁴ Dalam praktiknya, setiap kebijakan dan keputusan manajerial harus mempertimbangkan dimensi etika dan

¹Rohmat Mulyana Sapdi, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Gunung Djati Publishing, 2021), 21.

²D. Musyarapah, *Principles and Values of Islamic Education Manajemen* (Ponorogo: Najaha Publishing, 2024), 45.

³Usman, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Kerinci: IAIN Kerinci Press, 2024), 25.

⁴Nurul Yaqien, Walid Fajar Antariksa, & Mujtahid, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Repository UIN Malang, 2025), 19.

tanggung jawab ukhrawi. Dalam arti ini, manajemen pendidikan Islam tidak hanya diukur dari prestasi akademik semata, tetapi juga kualitas akhlak peserta didik sebagai hasil pendidikan. Buku-buku terbaru menegaskan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam yakni membentuk insan kamil.⁵ Oleh karena itu, definisi ini menjadi basis konseptual bagi seluruh praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang efektif, efisien, dan berakar pada nilai keislaman.

Prinsip dan Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan

Prinsip dan nilai Islam merupakan landasan etika utama yang membedakan manajemen lembaga pendidikan Islam dengan manajemen pendidikan umum. Nilai amanah mengharuskan setiap pengelola bertanggung jawab atas tugas dan kewenangan yang diemban, sehingga pengambilan keputusan bersifat bertanggung jawab secara moral dan profesional. Prinsip musyawarah menjadikan pengambilan keputusan bersifat inklusif dan demokratis, dan turut memperkuat hubungan kolegal antar anggota lembaga. Nilai keadilan menjadi pedoman dalam pembagian sumber daya, kesempatan, dan layanan pendidikan secara merata tanpa diskriminasi. Nilai ikhlas menjadikan seluruh aktivitas manajemen dilaksanakan semata-mata untuk meraih keridhaan Allah. Nilai ini diperkuat oleh buku-buku kajian yang menyatakan bahwa komitmen moral harus menjadi basis pengelolaan lembaga yang Islami.⁶ Prinsip kejujuran memperkuat kredibilitas lembaga, dan nilai tanggung jawab memperkuat hubungan kelembagaan dengan masyarakat luas.

Selain itu, prinsip tawazun atau keseimbangan menjadi ciri khas manajemen pendidikan Islam. Keseimbangan ini mencakup antara aspek duniawi dan ukhrawi dalam pengelolaan lembaga, sehingga orientasi bukan hanya pada prestasi akademik tetapi juga pembentukan karakter. Manajer pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan administratif dan pembinaan spiritual peserta didik. Konsep keseimbangan ini mencegah lembaga terjebak dalam orientasi materialistik semata. Nilai ukhuwah memperkuat hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif antar warga lembaga. Dalam suasana seperti ini, konflik

⁵Jailani Syahputra Siregar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Kediri: Cakrawala Satria Mandiri, 2025), 201.

⁶Musyarapah, *Principles and Values*, 79.

cenderung dapat diselesaikan melalui musyawarah dan saling pengertian. Budaya organisasi yang sehat tumbuh dari nilai ukhuwah dan tawazun. Prinsip-prinsip ini memperkuat stabilitas lembaga dan menjadi landasan bagi manajemen yang beretika berdasarkan ajaran Islam.

Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer

Penerapan manajemen pada lembaga pendidikan Islam kontemporer mengalami perubahan fleksibel seiring perkembangan zaman. Pendidikan Islam modern mengantisipasi berbagai fenomena sosial budaya yang mempengaruhi lingkungan pendidikan di tingkat global. Buku-buku terbaru menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam harus mampu mengkombinasikan model manajemen tradisional dengan pendekatan teknologi informasi tanpa mengabaikan nilai Islam sebagai dasar.⁷ Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan, misalnya, menjadi aspek penting dalam mempercepat proses administrasi dan pembelajaran. Manajemen yang adaptif terhadap teknologi digital meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan pesantren. Namun demikian, integrasi teknologi harus tetap didampingi dengan pembinaan nilai moral agar tidak menjauhkan lembaga dari tujuan dasar pendidikan Islam. Identifikasi dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci agar teknologi mendukung pembelajaran tanpa mengesampingkan nilai akhlak.

Manajemen strategis pendidikan Islam juga terus berkembang dalam menghadapi tantangan kompetisi global. Lembaga pendidikan Islam kini tidak hanya bersaing pada tingkat nasional tetapi juga antarnegara. Manajemen yang baik harus mampu merumuskan visi dan misi yang relevan dengan perkembangan globalisasi tanpa kehilangan identitas Islamnya. Buku-buku kajian menyatakan bahwa strategi pemasaran pendidikan berbasis nilai Islam dapat memperkuat citra lembaga sekaligus mempertahankan daya tariknya.⁸ Kurikulum yang kontekstual dan adaptif menjadi elemen penting dalam strategi kelembagaan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menghasilkan pembelajaran yang relevan dan berkualitas.

⁷Yunus & Abu Bakar Dja'far, *Buku Manajemen Pendidikan Islam* (Indramayu: Adab, 2025), 37.

⁸Ainun Hidayah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2024), 210.

Kerja sama dan kemitraan juga menjadi bagian penting dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam kontemporer. Dalam menghadapi tuntutan zaman, lembaga Islam perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi masyarakat, maupun lembaga pendidikan lainnya. Kerja sama ini dapat meningkatkan pertukaran sumber daya, pengalaman, dan praktik terbaik. Hubungan kemitraan juga membuka peluang riset dan inovasi dalam pendidikan Islam. Sinergi antar lembaga membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang saling menguatkan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam yang modern harus membuka ruang dialog dan kolaborasi dengan berbagai pihak guna mencapai tujuan besar pendidikan.

Tantangan dan Relevansi Kontemporer

Manajemen lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat. Perkembangan teknologi menuntut perubahan sistem pembelajaran dan administrasi, seperti penggunaan sistem informasi manajemen dan platform pembelajaran digital. Tantangan ini memerlukan kepemimpinan yang visioner dan kesiapan sumber daya manusia yang kompeten dalam teknologi sekaligus berakar pada nilai Islam. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai spiritual.

Kompetisi antar lembaga pendidikan semakin ketat, sehingga lembaga pendidikan Islam harus meningkatkan mutu layanan dan memenuhi standar pendidikan yang diakui. Branding lembaga berbasis nilai religius menjadi strategi penting dalam menarik minat masyarakat luas. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas perlu diperkuat untuk menjamin kepercayaan publik terhadap lembaga. Kemitraan dengan lembaga lain dan lembaga pemerintah dapat memperluas jaringan dan sumber daya lembaga pendidikan Islam.

Perubahan karakter peserta didik generasi milenial dan generasi Z juga menjadi tantangan manajemen pendidikan Islam. Lembaga harus merespons karakter ini melalui pendekatan pedagogis yang inovatif dan kontekstual, serta memenuhi kebutuhan gaya belajar modern. Peningkatan layanan pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan digital menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, inovasi ini harus tetap dikendalikan oleh nilai-nilai Islam agar tidak menyimpang dari tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian, tantangan kontemporer justru

menjadi peluang bagi pembaruan manajemen pendidikan Islam yang berdaya saing namun tetap berakar pada nilai syariat.

Kesimpulan

Hakekat manajemen lembaga pendidikan Islam terletak pada integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pengelolaan. Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akhlak dan spiritualitas. Prinsip amanah, keadilan, musyawarah, keseimbangan, dan ukhuwah menjadi fondasi utama tata kelola lembaga pendidikan Islam. Tantangan kontemporer seperti globalisasi dan digitalisasi menegaskan pentingnya sistem manajemen yang adaptif, inovatif, dan etis. Dengan demikian, pengembangan manajemen pendidikan Islam harus terus dilakukan agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan, bermutu, dan berkarakter Islami sesuai dengan tuntutan zaman.

Manajemen lembaga pendidikan Islam yang efektif menuntut kesadaran bahwa setiap aktivitas pengelolaan merupakan bagian dari amanah dan ibadah. Oleh karena itu, orientasi manajemen tidak semata-mata pada pencapaian target administratif dan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak seluruh warga lembaga. Integrasi nilai keislaman dalam manajemen menjadi faktor kunci dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Ke depan, penguatan manajemen lembaga pendidikan Islam perlu diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter Islami. Selain itu, inovasi manajemen berbasis teknologi harus diiringi dengan penguatan nilai spiritual agar tidak menggeser tujuan utama pendidikan Islam. Dengan pengelolaan yang adaptif, visioner, dan berlandaskan nilai syariat, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu menjawab tantangan zaman sekaligus mempertahankan identitas keislamannya secara kokoh.

Daftar Pustaka

- Musyarapah, D. (2024). *Principles and Values of Islamic Education Manajemen*. Ponorogo: Najaha Publishing.
- Sapdi, R. M. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Gunung Djati Publishing.
- Usman, S. (2024). *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Kerinci: IAIN Kerinci Press.
- Yaqien, N., Antariksa, W. F., & Mujtahid. (2025). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Repository UIN Malang.
- Syahputra Siregar, J. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cakrawala Satria Mandiri.
- Yunus, Dja'far. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam*. Kubuku. Indramayu: Adab.
- Hidayah, A. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.